

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SRAGEN
FRAKSI PARTAI DEMOKRAT**

**PENDAPAT AKHIR FRAKSI DEMOKRAT DPRD
KABUPATEN SRAGEN TERHADAP RAPERDA
TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN APBD KABUPATEN SRAGEN
TAHUN ANGGARAN 2024**

Bismillahirrohmannirrohim.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Selamat pagi seluruh hadirin yang saya hormati ;

Yth. Pimpinan rapat dan pimpinan dewan ;

Yang kami hormati Bupati dan Wakil Bupati Sragen;

Yang kami hormati Sekretaris Daerah, para staff Ahli Bupati,Asisten Sekretaris Daerah,Kepala perangkat Daerah se Kabupaten Sragen;

Yang kami hormati Para Anggota forum Koordinasi Pimpinan Daerah;

Yang kami hormati Rekan-rekan Anggota Dewan dan rekan-rekan dari pers, media massa lainnya, segenap undangan serta pendengar siaran radio publik Bhuana Asri Sragen yang berbahagia.

Pertama – tama kami sampaikan Puja dan Puji syukhur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia – Nya kepada kita sekalian sehingga kita dapat dapat berkumpul pada pagi hari ini tepat pada hari kamis 17 Juli 2025, kita di perkenankan oleh Allah SWT mengikuti rapat Paripurna DPRD Kabupaten Sragen dalam acara penyampaian Pendapat Fraksi – fraksi terhadap Raperda Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Sragen Tahun Anggaran 2024 Dalam keadaan Sehat wal afiat,tanpa kurang apapun.

Rapat Paripurna yang terhormat,

Hadirin yang berbahagia,

Kami Mengucapkan terima Kasih kepada pimpinan rapat atas waktu yang di berikan kepada kami untuk menyampaikan Pendapat Akhir Fraksi Demokrat DPRD Terhadap Raperda Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024.

Rapat Paripurna pada hari Ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada seluruh Fraksi – Fraksi Untuk Menyampaikan pendapat akhir terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 Kabupaten Sragen.

Rapat Paripurna Dewan Yang Kami hormati,

Telah Kita Ketahui bersama Berdasarkan Penjelasan Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen tentang pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 Telah di sampaikan Oleh Bupati Sragen Pada tanggal 12 Juni 2025 dalam Rapat Paripurna, Kemudian Pada tanggal 13 Juni 2025 Para Fraksi – Fraksi DPRD Menyampaikan Pandangan Umum pada Rapat Paripurna dengan jawaban Bupati Sragen yang di sampaikan Pada tanggal 16 Juni 2025. Dilanjutkan dengan laporan Komisi – Komisi DPRD Kabupaten Sragen terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Sragen tentang APBD Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 pada tanggal 11 Juli 2025. Dengan Tambahan Penjelasan Dari Tim Anggaran Pemerintah Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah Sragen pada tanggal 14 Juli 2025.

Kami Atas nama Fraksi Demokrat Mengucapkan banyak terima kasih Untuk Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah Tahun Anggaran

2024 yang berjalan dengan baik dan lancar meskipun tidak terlepas dari berbagai masalah dan hambatan.

Namun demikian Tanpa mengurangi Rasa hormat, Kami dari Fraksi Demokrat ingin menyampaikan beberapa Hal sebagai berikut :

1. Dengan di setujuinya Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Kabupaten Sragen Ditetapkan menjadi Peraturan Daerah (Perda) Kami berharap dapat segera di implementasikan dan memberikan manfaat positif dan meningkatkan kesejahteraan kesejahteraan masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial bagi masyarakat sragen.
2. Di setujuinya Silpa (Sisa lebih perhitungan Anggaran) Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024 Dengan rincian :

Penutupan Defisit anggaran senilai Rp 21.186.434.721,- (**21 Milyar 186 Juta 434 Riby 721 Rupiah**) yang semula Pendapatan Daerah senilai Rp 2.433.528.230.671,- (**2 triliun 433 Milyar 528 Juta 230 Ribu 671 Rupiah**) Dengan Pengeluaran Belanja Daerah dan Transfer senilai Rp 2.454.714.655.392,- (**2 Triliun 454 Milyar 714 Juta 655 Ribu 392 Rupiah**).

Melalui Pembiayaan Daerah dengan Penerimaan Daerah Senilai Rp 244.375.328.713,- (**244 Milyar 375 Juta 328 Ribu 713 Rupiah**) Dengan hanya adanya Pengeluaran senilai Rp 89.902.465.400,- (**89 Milyar 902 Juta 465 Ribu 400 Rupiah**). Dengan Netto Senilai Rp 154.472.863.313 ,- (**154 Milyar 472 Juta 863 Ribu 313 Rupiah**).

Maka Dari itu Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) sebesar Rp 133.286.428.592,- (**133 Milyar 286 Juta 428 ribu 592 rupiah**).

3. Perencanaan Belanja Pegawai benar – benar di sesuaikan dengan kebutuhan dengan mengevaluasi kebutuhan pegawai ,penyusunan

kebutuhan pegawai harus didasarkan pada kondisi dan keterbatasan pendanaan.

4. Memberikan Sarana dan Prasarana Pada Tiap OPD agar dapat mengoptimalkan dalam pelayanan dengan mencakup fasilitas fisik, peralatan, dan sumber daya lainnya yang di butuhkan untuk menunjang oprasional OPD secara efektif dan efisien.
5. Peningkatan Pos damkar (pemadam kebakaran) dan peningkatan sarana dan prasarana bertujuan untuk memperkuat respons darurat dan ketahanan wilayah , terutama di daerah yang sulit dijangkau.Peningkatan ini bisa berupa pengadaan fasilitas dan peralatan yang lebih modern serta penambahan personil yang terlatih.
6. Pembangunan infrastruktur di daerah Kabupaten Sragen sangatlah penting guna meningkatkan konektivitas, pertumbuhan ekonomi , dan kualitas hidup masyarakat.Pembangunan ini melibatkan berbagai aspek seperti peningkatan jalan,jembatan,transportasi, dan aksesibilitas ke fasilitas Umum.
7. Pemberian Kompensasi kepada masyarakat yang berdampak pembangunan fasilitas persampahan seperti Tempat pembuangan Akhir (TPA), dapat berupa berbagai bentuk ,termasuk bantuan langsung Tunai, jaminan kesehatan, perbaikan infrastruktur, dan dukungan kegiatan sosial. Pemerintah perlu adanya kajian dampak lingkungan dan melibatkan masyarakat dalam penyusunan kebijakan kompensasi.
8. Untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai kesehatan daerah agar melakukan pelayanan yang optimal dapat dilakukan dengan berbagai cara yakni meningkatkan penghasilan dan tunjangan, menyediakan fasilitas kesehatan yang memadai,memberikan jaminan kesehatan dan keselamatan kerja,menciptakan lingkungan

kerja yang kondusif,serta memberikan dukungan psikologi dan pengembangan karir.

9. Demi meningkatkan sumberdaya UMKM melalui pengadaan seragam batik sekolah, pemerintah atau pihak terkait dapat melakukan beberapa langkah yakni prioritaskan UMKM batik dalam pengadaan dengan memberikan persyaratan yang mudah di penuhi dan akses informasi yang jelas.Fasilitas UMKM dengan pelatihan,bantuan perizinan,dan akses permodalan.Serta libatkan UMKM dalam proses desain dan produksi Seragam Batik dan pastikan adanya pasar yang jelas untuk produk mereka.

Pimpinan Rapat, dan Hadirin yang Kami Hormati,

Demikianlah Penyampaian Pendapat Akhir Fraksi Demokrat DPRD Kabupaten Sragen Terhadap Raperda Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kabupaten Sragen Tahun Anggaran 2024.

Sebelum mengakhiri, Kami Fraksi Demokrat mengucapkan terima kasih dan mohon maaf sebesar – besarnya Kepada Pimpinan Dewan, Seluruh Anggota Dewan ,Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen,Serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan terhadap Raperda Tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Sragen Tahun Anggaran 2024 .

Sekian,

Wabillahi Taufik Wal hidayah,

Wassalamuallaikum wr.wb

FRAKSI PARTAI DEMOKRAT**KETUA****SEKRETARIS****BUDIONO RAHMADI, SE****ASITA, SE**